ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Sistem Pendampingan Usaha Pembiayaan *Muḍārabah* pada Pembiayaan Bermasalah di KJKS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Tuban" ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana prosedur pembiayaan *muḍārabah*, dan bagaimana sistem pendampingan usaha pembiayaan *muḍārabah* bermasalah, serta bagaimana efektivitas sistem pendampingan usaha pembiayaan *muḍārabah* pada pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Tuban.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengungkap realita kejadian yang terjadi secara apa adanya. Sehingga benar tidaknya, terlaksana atau tidaknya sesuai dengan kenyataan. Didukung dengan wawancara langsung kepada pimpinan, staf-staf dan pendampingan yang terlibat langsung dalam masalah pendampingan tersebut. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait dengan permasalahan yang peneliti angkat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, prosedur pembiayaan *muḍārabah* di KJKS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Tuban salah satunya melalui form pengajuan pembiayaan, analisa pembiayaan usaha anggota (survey usaha), dan pembayaran angsuran tunai maupun debet. *Kedua*, sistem pendampingan pembiayaan *muḍārabah* melalui daftar kolektabilitas, seperti lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet, setelah itu melakukan kunjungan verifikasi untuk mengetahui kondisinya, kemudian memulihkan kembali kondisi usaha nasabah. *Ketiga*, efektivitas sistem pendampingan pembiayaan *muḍārabah* bermasalah di KJKS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Tuban sangat efektif, itu terbukti dengan bertambahnya jumlah pembiayaan *muḍārabah* dan menurunnya jumlah pembiayaan bermasalah dari tahun ke tahun, bahkan sistem pendampingan pembiayaan bermasalah dapat meminimalisir tingkat *Noan Performing Financial* (NPF) sebesar 2,5% sampai dengan 3%.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, kepada pihak KJKS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Tuban, disarankan: *Pertama,* hendaknya lebih teliti dalam proses menganalisa, dan memberikan penjelasan yang lebih detil tentang penggunaan dana yang akan dipinjamkan ketika melakukan proses wawancara atau proses kunjungan usaha. *Kedua*, hendaknya pemberian informasi kegunaan dana pembiayaan serta peningkatan sistem pendampingan pembiayaan *muḍārabah* bermasalah yang sudah terealisasi tidak meningkat lagi dan tetap menjaga kondisi kesehatan keuangan lembaganya agar sistem pendampingannya lebih efektif lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id